

## Analisis Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo Marine Service

Bagus Ramadhani Putra Perkasa <sup>(1)</sup>

STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati, Surabaya; [bagusramadhani2000@gmail.com](mailto:bagusramadhani2000@gmail.com)

Nur Widyawati <sup>(2)</sup>

STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati, Surabaya; [nur.widyawati@stiamak.ac.id](mailto:nur.widyawati@stiamak.ac.id)

### ABSTRACT

*Every company certainly has a vision and mission that it wants to achieve, therefore it definitely needs employees who can fulfill and support the company so that it can progress and develop. Therefore, teamwork and communication are needed for each individual employee to achieve the vision and mission.*

*This research aims to determine the analysis of teamwork and communication on employee performance at PT. Pelindo Marine Services. Using the Slovin formula by taking the entire population as a sample for the possibility of small errors. The sample taken was 30 respondents, namely employees of PT. Pelindo Marine Services. The data analysis methods used are validity test, reliability test, classical assumption test, linear regression analysis, t test and f test, as well as the coefficient of determination test ( $R^2$ ).*

*The results of this research state that: 1) Teamwork has a significant and positive effect on employee performance, which means that if teamwork increases then employee performance will also increase, 2) Communication has a significant and positive effect on employee performance, which means that if teamwork increases then performance employees also increased. 3) Teamwork and communication have a simultaneous effect on employee performance, which means that if teamwork and employee communication increase, employee performance will also increase. Conversely, if teamwork and communication decreases, employee performance will decrease.*

**Keywords:** Teamwork; Communication; Employee Performance; Employees.

### ABSTRAK

Setiap perusahaan tentu memiliki visi dan misi yang ingin dicapai, oleh sebab itu pastinya dibutuhkan karyawan yang dapat memenuhi dan mendukung perusahaan agar dapat maju dan berkembang. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama tim dan komunikasi pada setiap individu karyawan untuk menggapai visi dan misi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo Marine Service. Menggunakan rumus slovin dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel untuk kemungkinan kesalahan kecil. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden yaitu karyawan PT. Pelindo Marine Service. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji t dan uji f, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Kerjasama Tim berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, yang artinya jika kerjasama tim meningkat maka kinerja karyawan juga meningkat, 2) Komunikasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan, yang artinya jika kerjasama tim meningkat maka kinerja karyawan juga meningkat. 3) Kerjasama Tim dan Komunikasi berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan, yang artinya jika kerjasama tim dan komunikasi karyawan meningkat, maka kinerja karyawan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika kerjasama tim dan komunikasi menurun, maka kinerja karyawan akan menurun.

**Kata Kunci:** Kerjasama Tim; Komunikasi; Kinerja Karyawan; Karyawan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan antar karyawan menjadi lebih ketat, karena karyawan dituntut supaya mendorong dan memaksimalkan hasil kinerjanya. Untuk mencapai hasil yang maksimal pemimpin harus lebih mendorong pegawai supaya mendapatkan kinerja yang baik. Untuk menjalankan visi dan misi instansi diharuskan menggunakan sumber daya manusia sebaik mungkin. Sumber daya manusia sangatlah penting untuk mengambil suatu keputusan di instansi. Oleh karena itu diperlukan perhatiannya agar semakin meningkat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kerjasama tim berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service;
2. Apakah komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service;
3. Apakah kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service;
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service;
3. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

### Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini diharapkan memiliki manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi yang digunakan dalam meningkatkan kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service. Selain itu adanya penelitian ini berguna untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman antar karyawan PT. Pelindo Marine Service.
2. Bagi STIAMAK Barunawati  
Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa dalam berpikir, menambah literatur perpustakaan sehingga bermanfaat bagi semua pihak, sekaligus dapat menerapkan teori dalam bidang manajemen pengembangan sumber daya manusia (SDM) khususnya mengenai pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan wawasan yang bertambah, peneliti lebih memahami tentang pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Landasan Teori

A. Deskripsi Teori

1) Kerjasama Tim

Menurut (Arifin, 2011) *Team Work* adalah proses bekerja dalam sebuah kelompok yang harus memiliki sikap tanggung jawab, komunikasi yang intensif, fokus pada tugas, dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi.

2) Komunikasi

(Deddy Mulyana, 2015) "Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih".

3) Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

4) Hubungan Kerjasama Tim dengan Kinerja Karyawan

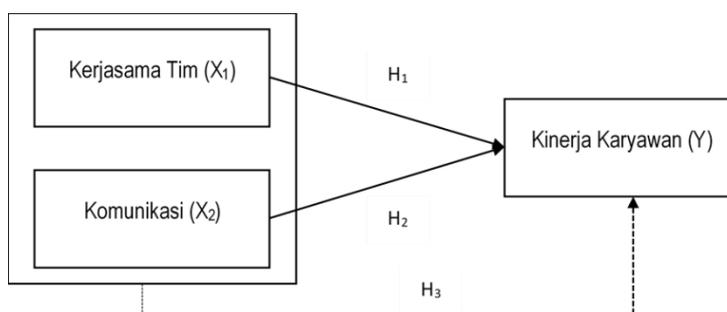
Setiap proses kelancaran kegiatan perusahaan maka ada beberapa faktor yang mendorong kegiatan tersebut dan tentunya tidak bisa dilakukan secara individu, untuk itu ada yang namanya kerja sama tim didalam proses tersebut agar hasil yang didapat juga baik dan efektif. Seperti yang di definisikan (Andrew Carnegie dalam Kaswan, 2017) *teamwork* merupakan kemampuan untuk melakukan kerja sama untuk mencapai visi bersama. Kemampuan untuk menyelaraskan kinerja individu dengan tujuan organisasi. Kerja tim adalah kekuatan pendorong di balik pencapaian hasil yang luar biasa.

5) Hubungan Komunikasi dengan Kinerja Karyawan

Komunikasi dan kinerja pegawai berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Ketika komunikasi di tempat kerja tersampaikan dengan jelas dan dapat meminimalisir tingkat stres pegawai, maka kinerja pegawai juga akan berkorelasi positif. komunikasi dan motivasi akan sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Komunikasi yang baik dan efektif dapat membuat kinerja karyawannya menjadi lebih baik, karena pada dasarnya sebagai sumber daya manusia, membutuhkan sesuatu agar dapat memacu keinginan mereka untuk dapat bekerja dengan lebih giat sehingga mereka mampu meningkatkan kreativitas dan semangat kerja sesuai dengan batas.

6) Hubungan Kerjasama Tim dan Komunikasi dengan Kinerja Karyawan

Hasil riset ini bisa diartikan melalui adanya kerjasama tim dan komunikasi yang bagus, sehingga dapat memajukan kinerja karyawan.



Gambar 1

Kerangka Berpikir

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2023

Keterangan :   
 —————> : Pengaruh Parsial   
 - - - - -> : Pengaruh Simultan

### Hipotesis

Berdasarkan penjabaran kerangka pemikiran sebelumnya, sehingga peneliti berupaya merumuskan hipotesis yakni:

- H<sub>1</sub> : Diduga kerjasama tim berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service.
- H<sub>2</sub> : Diduga komunikasi berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service.
- H<sub>3</sub> : Diduga kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service.

### Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei, dimana peneliti membagikan kuisioner online untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Pelindo Marine Service yang berjumlah 109 karyawan.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{109}{1 + 109(0,1)^2}$$
$$n = \frac{109}{1 + 1,09}$$
$$n = \frac{109}{2,09}$$
$$n = 52,1$$

Dibulatkan menjadi 52

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 52 orang dari seluruh karyawan PT. Pelindo Marine Service yang berjumlah 109 orang.

#### A. Definisi Operasional Variabel

##### 1 Kerjasama Tim (X1)

Kerjasama tim merupakan proses bekerja dalam bekerja yang harus memiliki sikap tanggung jawab, komunikasi yang intensif, fokus pada tugas, dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sandra (2014) indikator kerjasama tim adalah sebagai berikut:

- a. Mau bekerjasama (*Cooperative*)  
Memiliki rasa tujuan yang sama sebagaimana dalam tujuan awal dan fungsi pembentukan tim, seluruh anggota tim harus mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang pentingnya pekerjaan yang dilakukan secara tim sehingga memiliki rasa saling tolong-menolong diantara anggota tim.
- b. Mengungkapkan harapan yang positif  
Adanya keinginan perubahan sebagai sebuah kesempatan untuk berkembang. Adanya harapan yang ditanamkan oleh seluruh anggota tim bahwa kerjasama tim merupakan bentuk pengembangan dari keahlian dari masing-masing anggota sehingga sesama anggota dapat saling mengetahui dan belajar kekurangan maupun kelemahan yang perlu diperbaiki dalam diri karyawan.
- c. Menghargai masukan

- Adanya pengidentifikasian dan pelaksanaan setiap respon secara cepat. Kemampuan sesama anggota untuk dapat menghargai masukan maupun ide dari anggota tim yang lain.
4. Memberikan dorongan  
Adanya perubahan rintangan-rintangan secara kreatif menjadi daya cipta dan penerapan bakat serta kemampuan individu. Seluruh anggota tim dapat saling belajar dari anggota lain dan saling memotivasi sehingga pencapaian kerja tim dapat tercapai.
  5. Membangun semangat kelompok  
Terciptanya lingkungan yang menjadikan anggota tim merasa bertanggung jawab dalam pelaksanaan unit kerja. Terbentuknya semangat korsa atau semangat tim sehingga seluruh anggota tim merasa saling memiliki satu dengan yang lainnya.
2. Komunikasi (X2)
- (Deddy Mulyana, 2015) "Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih".
- Menurut (Sutardji, 2016, hlm. 10-11) terdapat beberapa indikator komunikasi efektif, yakni sebagai berikut:
- a. Pemahaman  
Kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Tujuan dari komunikasi adalah terjadinya pengertian bersama dan untuk sampai pada tujuan itu, maka seorang komunikator maupun komunikan harus sama-sama saling mengerti fungsinya masing-masing. Komunikator mampu menyampaikan pesan sedangkan komunikan mampu menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator.
  - b. Kesenangan  
Apabila proses komunikasi itu selain berhasil menyampaikan informasi, juga dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan kedua belah pihak. Suasana yang lebih rileks dan menyenangkan akan lebih enak untuk berinteraksi bila dibandingkan dengan suasana yang tegang. Karena komunikasi bersifat fleksibel. Dengan adanya suasana semacam itu, maka akan timbul kesan yang menarik.
  - c. Pengaruh pada sikap  
Tujuan berkomunikasi adalah untuk mempengaruhi sikap. Jika dengan berkomunikasi dengan orang lain, kemudian terjadi perubahan pada perilakunya, maka komunikasi yang terjadi adalah efektif dan jika tidak ada perubahan pada sikap seseorang, maka komunikasi tersebut tidaklah efektif.
  - d. Hubungan yang semakin baik  
Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal. Seringkali jika orang telah memiliki persepsi yang sama, kemiripan karakter, cocok, dengan sendirinya hubungan akan terjadi dengan baik.
  - e. Tindakan  
Komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak setelah berkomunikasi terdapat adanya sebuah tindakan.
3. Kinerja Karyawan (Y)
- Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Berikut ini adalah contoh indikator tersebut:
- a. Kuantitas  
Kuantitas ialah jumlah bahan-bahan atau barang yang diproduksi atau terjual atau digunakan dalam proses produksi. (Sihombing, 2019).
  - b. Kualitas Kerja  
Kualitas pekerjaan karyawan diukur dengan persepsi karyawan tentang kualitas pekerjaan yang dilakukan dan pekerjaan yang sempurna dari keterampilan dan kompetensi karyawan. (Robbins, 2016).

- c. Ketepatan Waktu  
Ketepatan waktu ialah tingkatan kegiatan yang dapat selesai dengan dimulainya waktu yang ditentukan, dari koordinasi dengan output hingga memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. (Robbins, 2016)
- d. Kemandirian  
Kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa memerlukan bantuan, arahan, atau pengawasan dari orang lain merupakan Ciri dari kemandirian. (Robbins, 2016).

**Hasil**

**A. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan sesuatu perlengkapan dalam mengukur hasil jawaban responden.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas (X1) Kerjasama Tim**

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
KERJASAMA TIM	1	0,226	0,845	VALID
	2	0,226	0,738	VALID
	3	0,226	0,900	VALID
	4	0,226	0,771	VALID
	5	0,226	0,905	VALID
	6	0,226	0,903	VALID

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat nilai  $r^{hitung}$  setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Kerjasama Tim (X1) dapat disimpulkan nilai  $r^{hitung} > r^{tabel}$  berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$ .

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas (X2) Komunikasi**

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Komunikasi	1	0,226	0,572	VALID
	2	0,226	0,547	VALID
	3	0,226	0,488	VALID
	4	0,226	0,525	VALID
	5	0,226	0,788	VALID

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat nilai  $r^{hitung}$  setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Komunikasi (X2) dapat disimpulkan nilai  $r^{hitung} > r^{tabel}$  berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$ .

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas (Y) Kinerja Karyawan**

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Kinerja Karyawan	1	0,226	0,646	VALID
	2	0,226	0,616	VALID
	3	0,226	0,546	VALID
	4	0,226	0,680	VALID

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat nilai  $r^{hitung}$  setiap item dengan memperoleh skor terbesar pada tabulasi dari jawab responden. Dengan dibuktikan oleh hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel Kinerja Karyawan (Y) dapat disimpulkan nilai  $r^{hitung} > r^{tabel}$  berdasarkan uji sig 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hasil item-item tersebut dinyatakan valid karena nilai  $r^{hitung} > 0,226 r^{tabel}$ .

### B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran pernyataan sebagai indeks suatu variabel. Dinyatakan *reliable* apabila respon seseorang mengenai pernyataan tersebut tidak berubah-ubah. Dengan syarat nilai Cronbach's Alpha  $> 0,70$  dinyatakan *reliable* dan begitu sebaliknya Cronbach's Alpha  $< 0,70$ , dinyatakan tidak *reliable*.

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas (X1) Kerjasama Tim**

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,847 yang artinya  $> 0,70$  sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel kerjasama tim (X1) dinyatakan *reliable*.

**Tabel 5**  
**Uji Reliabilitas (X2) Komunikasi**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	5

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,740 yang artinya  $> 0,70$  sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel komunikasi (X2) dinyatakan *reliable*.

**Tabel 6**  
**Uji Reliabilitas (Y) Kinerja Karyawan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

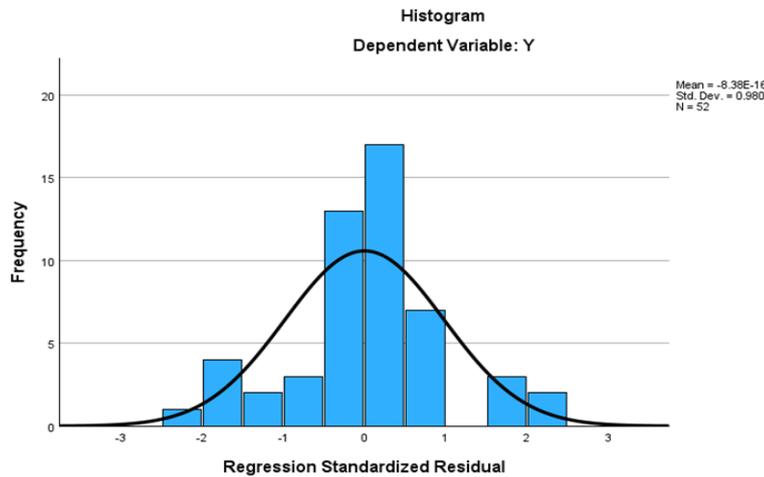
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 6 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliable menggunakan SPSS mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,770 yang artinya >0,70 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel kinerja karyawan (Y) dinyatakan *reliable*.

**C. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

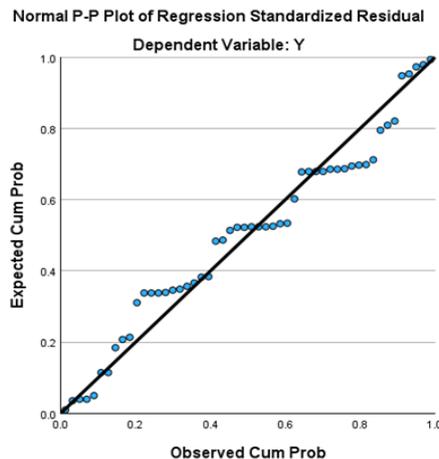
Uji Normalitas memberikan tujuan untuk menguji data tersebut normal atau tidak normal.



**Gambar 1**  
Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut membentuk seperti gunung atau lonceng yang artinya garis tersebut menunjukkan normal.



**Gambar 2**  
Grafik P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut menunjukkan normal. Karena garis diagonal atau grafik histogram nya mengikuti arah diagonalnya sehingga dapat dikatakan normal. Jika garis diagonal atau grafik histogram nya tidak menyebar dan tidak mengikuti arah diagonalnya maka dikatakan tidak normal.

**Tabel 7**  
Kolmogorov-Smirnoff One Sample-Test  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.42356199	
Most Extreme Differences	Absolute	.129	
	Positive	.114	
	Negative	-.129	
Test Statistic		.129	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.224	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.213
		Upper Bound	.235

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa data dengan 52 responden tersebut menunjukkan normal. Sesuai dengan syarat pengujian nya yaitu dapat dikatakan normal jika nilai *Asymptotic Significance* > 0,05. Sehingga dapat dilihat dari gambar diatas nilai *Asymptotic Significance* ialah 0,200 > 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memberi tujuan untuk mengetahui ada nya korelasi antara variable Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2).

**Tabel 8**  
Hasil Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

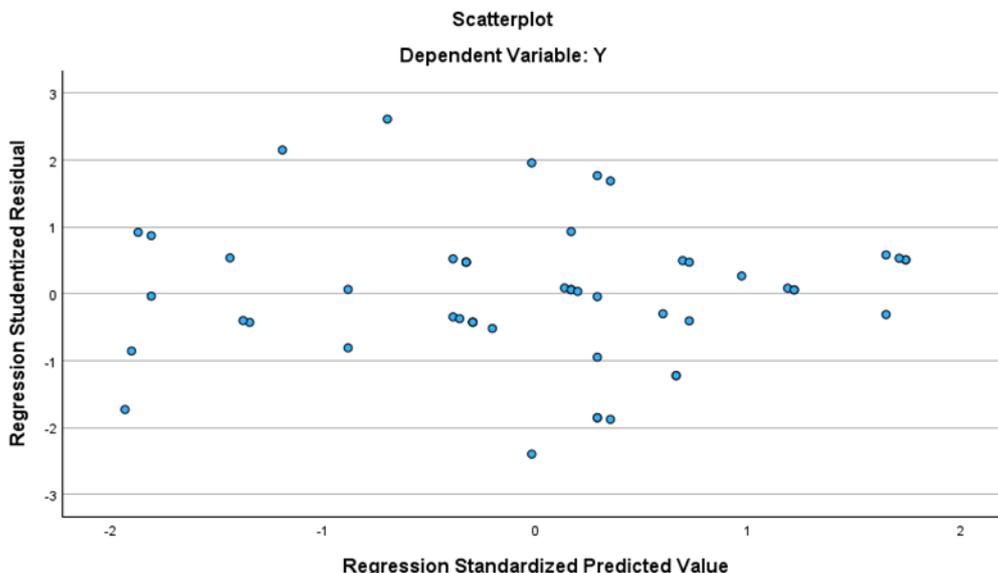
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient <sup>a</sup>	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
*(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006		
Kerjasama Tim	.284	.551	.059	9.839	.000	.837	1.142
Komunikasi	.497	.862	.406	9.839	.000	.837	1.142

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai VIF < 10,00 dan tolerance value > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Data diatas menunjukkan nilai VIF (X1) dan (X2) ialah 1,142 dan tolerance 0,837, sehingga hasil uji SPSS data diatas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Karena 1,142 < 10,00 dan 0,837 > 0,10.

**3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas memberi tujuan untuk memastikan ada tidaknya kesamaan varian.



**Gambar 3**

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar 3 dapat disimpulkan bahwa titik – titik tersebut menyebar di antara “0” yang bearti tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4. Uji Linearitas**

Hasil dari Uji Linearitas sebagai berikut :

**Tabel 9**  
Hasil Uji Linearitas  
**ANOVA<sup>a</sup>**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Kinerja Karyawan	(Combined)	2.411	2	11.836	69.425	.000
Kerjasama Tim	Linearity	46.289	45	1.178		.000
	Deviation from Linearity	1.824	5		.333	.888
	Total	48.700				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 9 menunjukkan hasil uji linearitas dengan nilai *Sig, devination from linearity* sebesar 0,888, yang artinya > 0,05, dan nilai *F* tabel 3,34. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Kerjasama Tim, Komunikasi dengan Kinerja Karyawan.

**5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 10**

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficienta	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
*(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006
Kerjasama Tim	.284	.551	.059	9.839	.001
Komunikasi	.497	.862	.406	9.839	.001

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 10 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yakni :

$$Y = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + e$$

$$= 4.014 + 0.284 + 0.497$$

Keterangan :

1. Jika ( $\beta_0$ ) = 4.014, apabila variable independent 0, maka nilai dependen Kinerja Karyawan sebesar 4.014 dengan asumsi variable lain tetap.
2. Jika ( $\beta_1$ ) = 0.284 memiliki tanda positif maka hubungan kerjasama tim dengan kinerja karyawan searah dan signifikan. Tapi jika Kerjasama Tim meningkat 1% maka nilai Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,284 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Jika ( $\beta_2$ ) = 0.497 memiliki tanda positif maka hubungan komunikasi tim dengan kinerja karyawan searah dan signifikan. Tapi jika Komunikasi meningkat 1% maka nilai Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,497 dengan asumsi variabel lain tetap.

**6. Uji Hipotesis**

1. Uji t (Parsial)

Uji t memberi tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri). Berikut ini adalah hasil SPSS yakni :

**Tabel 11**

Hasil Uji t (Parsial) variabel Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006
	X1	.284	.551	.059	9.839	.001
	X2	.497	.862	.406	9.839	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 11 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh  $t^{hitung} = 9.839$  dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh  $t^{tabel}$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t^{tabel} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\ &= t(0.025 : 52 - 2 - 1) \\ &= t(0.025 : 49) \\ &= 1.505 \end{aligned}$$

Keterangan :

- k : Jumlah variable independent (variable X)
- n : jumlah responden
- a : 0,05 dibagi 2 = 0,025

Sehingga didapatkan hasil nilai  $t^{hitung} 9.839 > t^{tabel} 1.505$ . Jadi dapat disimpulkan nilai sig. Kerjasama Tim (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $t^{hitung} 9.839 > t^{tabel} 1.505$ . Hal tersebut membuktikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang menyatakan variabel Kerjasama Tim (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

**Tabel 12**

Hasil Uji t (Parsial) variabel Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.014	3.519		2.951	.006
	X1	.284	.551	.059	9.839	.001
	X2	.497	.862	.406	9.839	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari table 12 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh  $t^{hitung} = 9.839$  dan nilai signifikan 0.000 maka diperoleh  $t^{tabel}$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t^{tabel} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\ &= t(0.025 : 30 - 2 - 1) \\ &= t(0.025 : 27) \\ &= 1.505 \end{aligned}$$

Keterangan :

- k : Jumlah variable independent (variable X)
- n : jumlah responden
- a : 0,05 dibagi 2 = 0,025

Sehingga didapatkan hasil nilai  $t^{hitung} 9.839 > t^{tabel} 1.505$ . Jadi dapat disimpulkan nilai sig. Komunikasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $t^{hitung} 9.839 > t^{tabel} 1.505$ . Hal tersebut membuktikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang menyatakan variabel Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F memberi tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kerjasama tim dan komunikasi secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan. Berikut ini ialah hasil dari Uji F menggunakan SPSS

**Tabel 13**  
Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.097	2	5.549	69.425	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	58.769	27	2.177		
	Total	69.867	29		0.333	0.888

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 13 pada penelitian menggunakan SPSS diperoleh nilai ANOVA dengan nilai  $F_{hitung} = 69.425$  dan nilai signifikan 0.00 maka diperoleh  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= f(k : n - k) \\
 &= f(2 : 52 - 2) \\
 &= f(2 : 50) \\
 &= 4.95
 \end{aligned}$$

Keterangan :

k : Jumlah Variabel Independen (Variabel X)

n : Jumlah responden

Sehingga didapatkan hasil nilai  $F_{hitung} 69.425 > F_{tabel} 4.95$ . Jadi dapat disimpulkan Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) ialah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $F_{hitung} 69.425 > F_{tabel} 4.95$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang menyatakan variabel Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 14**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.399	.160	.825	1.16503

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel 14 dapat dilihat nilai Adjusted R square nya 0.825 atau 82.5% artinya variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 sebesar 82.5% dan sisanya 17.5% dijelaskan oleh variabel lain.

## Pembahasan

### **Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Marine Service.

Hasil observasi dari peneliti mengamati para karyawan PT. Pelindo Marine Service mempunyai perilaku kerja sama tim yang baik seperti selalu menjaga kekompakan dan kepercayaan satu sama lain, serta saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran dalam sebuah pekerjaan. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

### **Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelindo Marine Service.

Hasil observasi dari peneliti mengamati para karyawan PT. Pelindo Marine Service mempunyai komunikasi yang baik seperti selalu menjaga kekompakan dan kepercayaan satu sama lain, serta saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran dalam sebuah pekerjaan. Sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tinggi.

### **Pengaruh Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji F yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan hasil bahwa variabel kerjasama tim (X1), komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelindo Marine Service. Dengan dibuktikan uji F yang bertanda positif  $F_{hitung} = 69.425$  dan nilai signifikannya 0.000.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa 3 hipotesis dalam penelitian ini teruji dan diterima. Jika Kerjasama Tim dari karyawan meningkat seperti karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaan yang baik dan sesuai target serta mampu menghadapi pekerjaan yang sulit karena memiliki banyak ide maka akan mempengaruhi kinerja mereka, jika Kerjasama Tim karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan menurun, begitu pula Komunikasi, jika komunikasi karyawan berjalan dengan baik dan mempercayai satu sama lain anggota maka akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kerjasama tim dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kerjasama Tim dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo Marine Service, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Kerjasama Tim (X1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, jika kerjasama tim karyawan meningkat maka kinerja karyawan juga akan naik, jika kerjasama tim karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan turun, sehingga terdapat pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service.
2. Variabel Komunikasi (X2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, jika komunikasi karyawan meningkat maka kinerja karyawan juga akan naik, jika komunikasi karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan turun, sehingga terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo Marine Service.
3. Variabel Kerjasama Tim (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh simultan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Dengan demikian, tiga hipotesis ini diterima, jika kerja sama tim

dan komunikasi meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat, jika kerja sama tim, dan komunikasi karyawan menurun, maka kinerja karyawan juga akan turun sehingga terdapat pengaruh kerja sama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Pelindo Marine Service.

### Saran

Adapun saran bagi perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT. Pelindo Marine Service  
Adapun saran bagi perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut. Agar perusahaan selalu memotivasi dan menghargai maupun mengapresiasi kemampuan hasil pekerjaan setiap karyawan nya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan sepenuh hati. Agar perusahaan tetap mempertahankan konsistensi nya dalam kekompakan dan kepercayaan satu sama lain pada anggota tim pada saat bekerja yang akan meningkatkan kualitas perusahaan. Agar perusahaan untuk terus berkembang meningkatkan ilmu, pengetahuan serta kinerja karyawan supaya dapat menghadapi dunia bisnis yang ketat.
2. Bagi Perusahaan PT. Pelindo Marine Service  
Peneliti berharap penelitian dapat menjadi acuan, dukungan, pedoman dan perbandingan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap peneliti lain dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kerja sama tim dan komunikasi berhubungan dengan kinerja karyawan.

### Daftar Pustaka

1. Afriani, R. Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Pemerintah Kecamatan Pallangga.
2. Akbar, D. M. (2020). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada KUD Karangploso Kabupaten Malang). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 7(3), 97-101.
3. Ardiansyah, D. O. (2016). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja (Studi Pada Bagian Produksi Pabrik Kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(1).
4. Hermanto, H. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
5. Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT LION Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316-325.
6. Januarida, W., & Yuli, A. (2021). Pengaruh Komunikasi yang Efektif Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Lahat (Doctoral dissertation, universitas palembang).
7. Lustono, L., & Hasnaeni, A. D. (2019). Pengaruh komunikasi, kompetensi, dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada kantor Badan Perencanaan Penelitian & Pengembangan (Baperlitbang) Banjarnegara. *Medikonis*, 19(1), 43-56.
8. Priyohadi, N. D., Suhariadi, F., Fajrianti, F., & Soedarmanto, S. (2019). *Validity and Reliability Testing of the Organizational Communication Satisfaction Scale for Millenial Employees in Indonesia*. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(4), 594
9. Sari, C. A. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Rikku Mitra Sriwijaya (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridinanti Palembang).
10. Siagian, F. (2020). Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja pegawai di akademi maritim Cirebon. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 20-26.
11. Soedjono, H., Kalangi, M. H. E., MM, M., Prastyorini, J., Sos, S., & Indriana Kristiawati, M. M. (2023). Kepabeanaan, Imigrasi, Karantina dan Logistik Internasional.
12. Wandu, D., Adha, S., & Asriyah, I. (2019). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai pada badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(2), 18-30.

13. Wijayanti, R. T. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi, Dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Sragen) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).